

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada proyek pembangunan Hotel Whiz Prime, Lampung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Waktu dan biaya total proyek dengan penambahan jam lembur pada kondisi normal sebesar 273 hari dengan biaya Rp.5.488.191.102,00, kondisi lembur 1 jam mengakibatkan percepatan menjadi 239,67 hari dengan biaya Rp.5.400.123.754,12, lembur 2 jam mengakibatkan percepatan menjadi 215,29 hari dengan biaya Rp.5.362.195.496,01, lembur 3 jam mengakibatkan percepatan menjadi 196,58 hari dengan biaya Rp.5.419.173.754,91.
2. Waktu dan biaya total proyek dengan penambahan tenaga kerja pada kondisi normal sebesar 273 hari dengan biaya Rp.5.488.191.102,00, mengalami penambahan tenaga kerja yang setara dengan lembur 1 jam menjadi 239,67 hari dengan biaya Rp.5.365.393.959,28, setara dengan lembur 2 jam menjadi 215,29 hari dengan biaya Rp.5.275.501.833,74, setara dengan lembur 3 jam menjadi 196,58 hari dengan biaya 5.206.529.376,10.
3. Berdasarkan penambahan jam lembur, hasil yang paling efektif adalah penambahan lembur 2 jam dengan selisih biaya Rp.125.995.605,99 dan selisih durasi 57,71 hari. Sedangkan pada penambahan tenaga kerja, hasil yang paling efektif adalah penambahan tenaga kerja yang setara dengan 3 jam dengan selisih biaya Rp.281.661.725,90 dan selisih durasi 76,42.
4. Jika dibandingkan waktu dan biaya dari keduanya maka dapat dipastikan penambahan tenaga kerja lebih efektif dari penambahan

tenaga kerja karena biaya yang lebih murah dengan percepatan yang sama.

5. Biaya percepatan durasi dan penambahan tenaga kerja lebih kecil dibandingkan dengan biaya denda yang dikeluarkan akibat keterlambatan.

5.2. Saran

1. Pada penelitian ini, hendaknya para pelaku proyek bagian manajemen konstruksi mengetahui langkah-langkah perhitungan dan metode-metode yang dapat digunakan.
2. Selalu cermat dan teliti pada saat melakukan analisa menggunakan *microsoft project* maupun *microsoft excel* karena kesalahan kecil akan memengaruhi banyak hal.
3. Mengetahui kondisi lapangan secara langsung akan lebih baik dalam pembuatan hubungan kerja di *microsoft project* dan memiliki data yang valid agar hasil analisis dapat dibandingkan dengan akurat.